

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny R dengan diagnosa medis *Fraktur femur 1/3 distal sinistra* yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2017 sampai 21 Februari 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Selama pengkajian didapatkan data pasien mengeluhkan nyeri karena post operasi ORIF hari I fraktur femur 1/3 distal sinistra , pasien belum bisa melakukan miring-miring ditempat tidur, terdapat luka \pm 10 cm dengan keadaan bersih dan produk drain \pm 5 cc

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang muncul pada Ny R yaitu sebagai berikut

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (prosedur bedah)
- b. Hambatan mobilitas ditempat tidur berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal
- c. Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif

3. Intervensi dan implementasi

Semua intervensi dan implementasi sebagian sudah dilakukan penulis , pasien mampu melakukannya dan kooperatif.

4. Evaluasi

Dari ketiga diagnosa tersebut yang muncul pada Ny R dapat disimpulkan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik pada tanggal 21 Februari 2017 sudah teratasi sedangkan hambatan mobilisasi ditempat tidur dan resiko infeksi pada tanggal 21 Februari 2017 masalah teratasi sebagian,

B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny R dengan *Fraktur femur 1/3 distal sinistra* di Ruang Babussalam III Rumah Sakit Islam Klaten penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan supaya dapat meningkatkan derajat kesehatan menjadi baik lagi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesejatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien secara konsisten dan sesuai dengan teori sehingga pasien akan mendapatkan perawatan secara maksimal dan tepat.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional, sehingga dapat tercipta perawat-perawat yang profesional, terampil, sekatan, dan handal yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

4. Bagi keluarga pasien

Selama pasien dirawat dirumah sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien.